

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Latarbelakang gay menggunakan aplikasi *walla* sebagai media untuk mencari jodoh dibagi menjadi dua faktor yaitu pertama, keluarga dan lingkungan yang tidak mendukung sehingga menyebabkan gay memilih untuk mencari alternatif lain untuk menghindari penolakan dari keluarga dan lingkungan yaitu dengan menggunakan media sosial aplikasi *walla*. Kedua, adanya keinginan untuk menemukan pasangan dengan orientasi seksual yang sama, gay pengguna aplikasi *walla* merasa terbantu dengan proses seleksi dan penyaringan data yang dilakukan pada aplikasi *walla*, sehingga memudahkan penggunaannya untuk menemukan pasangan yang tepat. Penggunaan aplikasi *walla* sebagai alternatif pencarian jodoh oleh kaum gay menjadi hal yang menarik mengingat langkah ini merupakan salah satu jalan yang digunakan oleh kaum gay untuk tetap mempertahankan eksistensinya serta untuk mencapai tujuan yaitu mencari pasangan ditengah banyaknya perlakuan diskriminatif dan pengucilan yang dialami di dunia nyata.
2. Gay memiliki beberapa kriteria yang digunakan dalam rangka mencari pasangan yang dinilai cocok untuk dijadikan pasangan, adapun kriteria

yang dimaksud yaitu peran (*role*) yang dimiliki calon pasangan, lokasi tempat tinggal dari calon pasangan, dan gaya berpacaran yang dipilih oleh calon pasangan. Ketiga kriteria yang telah disebutkan menjadi dasar bagi pengguna untuk menemukan pasangan yang cocok untuk diajak berkenalan dan berhubungan lebih jauh. Penentuan apakah seseorang memenuhi kriteria pengguna diputuskan melalui interaksi yang dialami dengan calon pasangan, hal ini jika dikaji melalui teori interaksi simbolik dapat menjelaskan bagaimana sesama pengguna saling memberikan gestur, tanda dan simbol yang kemudian memberikan sinyal kepada pengguna lainnya untuk kemudian memaknai simbol yang diberikan serta memberikan respon yang dianggap sebagai jawaban dari simbol atau tanda yang diterima.

3. Proses pencarian pasangan dilakukan gay pengguna aplikasi *walla* dengan menggunakan beberapa strategi yang dianggap mampu membantu pengguna aplikasi *walla* dalam menemukan pasangan. Adapun strategi yang digunakan yaitu penggunaan pesan pribadi, *voice chat room* serta *personal branding* profil. Keseluruhan strategi dilakukan dengan tujuan utama yaitu mencari pasangan yang dianggap sesuai oleh pengguna aplikasi *walla*. Jika dikaji dengan menggunakan teori aksi Talcott Parsons maka dapat dijelaskan bahwa strategi yang dilakukan merupakan wujud aksi yang dilakukan oleh aktor untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dalam hal ini ialah pengguna aplikasi *walla* yang melakukan berbagai strategi untuk mendapatkan pasangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Eksistensi orientasi seksual LGBT termasuk gay merupakan suatu fakta yang sudah sepatutnya disadari oleh masyarakat. Perlakuan diskriminatif terhadap komunitas ini tidak memberikan solusi atas keresahan masyarakat. Perlu adanya pendalaman untuk memutus permasalahan ini dengan cara baik-baik tanpa harus menyudutkan salah satu pihak. Masyarakat diharapkan mampu bersikap netral dan rasional dalam memandang keberagaman gender yang ada di Indonesia.

2. Bagi Peneliti selanjutnya,

Bagi para peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan LGBT serta interaksinya dalam dunia virtual diharapkan mampu menjangkau sisi lain yang belum menjadi fokus penelitian ini secara mendalam sehingga dapat menghasilkan informasi yang rinci dan mendetail.